

Menjawab Tantangan Masa Depan, Begini Pesan Walikota

written by Kabar 6 | 23 Agustus 2015



☒ Kabar6-Pelajar dan santri adalah orang yang sangat penting atau VIP (Very Important Person) yang akan membangun sekaligus merawat Kota Tangerang.

“Kalian semua adalah orang-orang VIP yang akan mengisi, membangun dan merawat Kota Tangerang,” kata Walikota Tangerang, H. Arief R. Wismansyah, saat menjadi pembicara dalam Acara Ngobrol Bareng Santri (Ngobras), di GOR Kecamatan Benda Kota Tangerang, Minggu (23/8/2015).

Selain itu, Walikota juga berpesan agar generasi muda Kota Tangerang, khususnya para pelajar dan santri, menjauhi narkoba.

Untuk menjawab tantangan di masa mendatang, tambah Walikota, generasi muda dituntut untuk memiliki bekal ilmu yang cukup.

“Dan untuk itu kalian harus mempunyai bekal yang cukup berupa ilmu dan kompetensi untuk bersaing dengan dunia luar,” urainya.

Dalam kesempatan itu, Walikota juga menyoroti peluang yang dimiliki oleh Kota Tangerang, yaitu dengan keberadaan Bandara Internasional Soekarno Hatta, sehingga potensi tersebut harus dimaksimalkan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat Kota Tangerang.

Hal itu harus sejalan dengan kemampuan sumber daya manusia yang mumpuni. Karena itulah, Pemerintah telah membangun Sekolah Kejuruan dan Balai Latihan Kerja (BLK) yang bertujuan untuk menyiapkan SDM yang berkualitas. Di sisi lain, kita pun harus memacu kualitas SDM.

“Adanya Bandara membuat warga Benda sebagai masyarakat elite, namun saat ini elitinya belum terasa karena kita masih belum punya kompetensi untuk bersaing,” tambah Walikota.

Generasi muda, harap Walikota, jangan menyia-nyiakan potensi yang dimiliki, hanya untuk mengejar kesenangan sesaat dengan mabuk-mabukan atau menggunakan narkoba.

“Tangerang ada di tangan kalian, tidak sepatutnya bila kalian hanya menghabiskan waktu di warnet buat main PS,” tegasnya. [** Baca juga: Air Mata Iringi Pemakaman Kapten Hasanudin di TPU Kebon Ganas](#)

Peserta Acara Ngobrol Bareng Santri (Ngobras) tersebut didominasi oleh pelajar dan santri pondok pesantren dari wilayah Kecamatan Benda. Acara bertambah seru ketika berlangsung sesi pemberian hadiah, kepada mereka yang bisa menjawab pertanyaan sederhana dari Walikota. Terpilih dua peserta yang mendapatkan hadiah masing-masing Rp100 ribu. (hms)